

**STRUKTUR DAN KEANEKARAGAMAN KOMUNITAS TUMBUHAN
BAWAH PADA DUA KONDISI HABITAT DI HUTAN KEMASYARAKATAN
(HKm) PADANG JANIAH KOTA PADANG**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

Oleh:

**UNIVERSITAS ANDALAS
SALSABILA KEZIA PUTRI**

NIM. 2210423039

Pembimbing:

Prof. Dr. Solfiyeni



DEPARTEMEN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2026

ASBTRAK

Hutan Kemasyarakatan (HKm) Padang Janiah, Kota Padang merupakan kawasan hutan tropis yang saat ini mengalami tekanan akibat masuknya tumbuhan asing invasif *Bellucia pentamera* Naudin, yang berpotensi mengubah komposisi, struktur, dan keanekaragaman vegetasi tumbuhan bawah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi, struktur dan keanekaragaman vegetasi tumbuhan bawah pada kawasan yang terinvansi dan tidak terinvansi *B. pentamera* di HKm tersebut. Penelitian dilaksanakan pada Februari-Mei 2026 menggunakan metode petak kuadrat dengan peletakan plot secara *purposive sampling*. Analisis data meliputi komposisi vegetasi, struktur, indeks keanekaragaman (H'), dan indeks kesamaan komunitas (IS). Hasil penelitian menunjukkan pada kawasan diinvansi ditemukan 17 famili, 22 genus, 23 spesies, dan 129 individu dengan famili Melastomataceae dan Aspleniaceae sebagai famili dominan, sedangkan pada kawasan tidak diinvansi ditemukan 19 famili, 25 genus, 32 spesies, dan 356 individu dengan famili Urticaceae sebagai famili dominan. Nilai INP tertinggi pada kawasan diinvansi adalah *D. esculentum* (42,64%), sedangkan pada kawasan tidak diinvansi adalah *E. acuminatum* (17,29%). Indeks keanekaragaman (H') pada kawasan diinvansi dan tidak diinvansi berturut-turut sebesar 2,44 dan 3,02, sedangkan indeks kesamaan komunitas antar kedua kawasan sebesar 21,82%, yang menunjukkan tingkat kesamaan komunitas tergolong rendah.

Kata Kunci: *Bellucia pentamera*, HKm, keanekaragaman, struktur, tumbuhan bawah.



ABSTRACT

The Community Forest (HKm) of Padang Janiah, Padang City is a tropical forest area currently under pressure from the invasive alien plant *Bellucia pentamera* Naudin, which has the potential to alter the composition, structure, and diversity of understorey vegetation. This study aimed to determine the composition, structure, and diversity of understorey vegetation in areas invaded and non-invaded by *B. pentamera* within the HKm. The research was conducted from February to May 2026 using the quadrat method with purposive sampling for plot establishment. Data analysis included vegetation composition, structure, diversity index (H'), and community similarity index (IS). The results showed that the invaded area consisted of 17 families, 22 genera, 23 species, and 129 individuals, with Melastomataceae and Aspleniaceae as the dominant families, while the non-invaded area contained 19 families, 25 genera, 32 species, and 356 individuals, with Urticaceae as the dominant family. The highest IVI in the invaded area was recorded for *Diplazium esculentum* (42.64%), whereas *Elatostema acuminatum* had the highest IVI (17.29%) in the non-invaded area. The Shannon–Wiener diversity index (H') was 2.44 in the invaded area and 3.02 in the non-invaded area. The community similarity index was 21.82%, indicating a low level of similarity between the two vegetation communities.

Keywords: *Bellucia pentamera*, community forest (HKm), diversity, structure, understorey vegetation.

